



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 116 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 LOSARANG PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 1 Losarang pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 LOSARANG PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang yang selanjutnya disebut SMK Negeri 1 Losarang adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 1 Losarang merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 1 Losarang.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
 memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
 memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
 memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 1 Losarang.

BAB IV
 ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 1 Losarang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
 KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
 Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
 pada tanggal 13 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

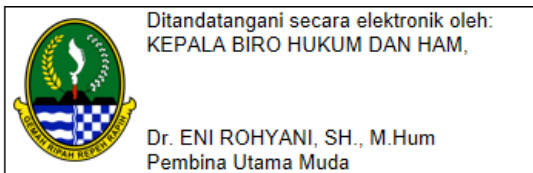
Diundangkan di Bandung
 pada tanggal 13 Agustus 2021

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
 JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 116 TAHUN 2021

TANGGAL : 13 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1
LOSARANG PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 LOSARANG
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pembangunan Pendidikan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak hidup rakyat yaitu hak untuk memperoleh Pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup berpendidikan bagi setiap orang agar peningkatan derajat Pendidikan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, maka perlu adanya dokumen Rencana Strategis (Renstra) untuk menjamin kelangsungan pelaksanaan kegiatan pelayanan Pendidikan pada tiap tahunnya. Artinya walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di Sekolah Menengah Kejuruan maka diharapkan pengembangan program/ kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan.

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Renstra Sekolah Menengah Kejuruan memuat seluruh kegiatan dalam Upaya Pendidikan Wajib, Upaya Pendidikan Pengembangan dan Upaya Pendidikan Penunjang. Adapun pendanaannya melalui rencana penerimaan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Pemerintah Daerah, Pemerintah serta sumber dana lainnya.

Rencana Strategis Sekolah Menengah Kejuruan memuat antara lain:

- a. Rencana pengembangan layanan
- b. Strategi dan arah kebijakan
- c. Rencana program dan kegiatan
- d. Rencana keuangan

Data yang dikumpulkan antara lain:

- a. Data umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi, sumber daya Pendidikan yang meliputi data sarana Pendidikan dan data sumber daya manusia, dokumen kantor kelurahan, serta data kecamatan.
- b. Data derajat Pendidikan yang meliputi angka tingkat pendidikan.

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, maka penerapan BLUD di SMK Negeri 1 Losarang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan, efisiensi anggaran, sekolah dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sesuai dengan bidang keahlian sekolah dengan otonomi pengelolaan keuangan sekolah, dapat mendorong siswa untuk terus berkarya sehingga menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dan dapat meningkatkan kesejahteraan guru maupun infrastruktur sekolah dengan adanya remunerasi dari pendapatan yang diterima sekolah.

1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Menengah Kejuruan adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- d. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410) serta perubahan kedua dengan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502)', sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perrrbahan atas Peraturan Pemerintah

- Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 - j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 - k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Lembar Negara Nomor 1689 Tahun 2018);
 - l. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 78 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 Nomor 151 Seri E);
 - m. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat

(Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 Nomor 6 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 196, Tahun 2016 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat;

- n. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 207);
- o. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 211);
- p. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
- q. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor. 8 Tahun 2021 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.
- r. Peraturan Gubernur Tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Merupakan langkah strategis Jawa Barat dalam rangka memberi payung hukum kepada SMK agar dapat menjalankan Unit-Unit Produksi, Teaching Factory dan usaha-usaha lainnya di SMK yang selama ini sebagai sarana meningkatkan kompetensi secara realistis.
2. SMK termasuk ke dalam bentuk SKPD yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berpotensi untuk mendapatkan imbalan secara signifikan terkait dengan pelayanan yang diberikan maupun dari APBD. SMK yang memperoleh pendapatan dari layanan yang telah diberikan kepada publik, secara signifikan dapat diberikan keleluasaan dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan.

Sedangkan tujuan BLUD secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika sudah berbentuk BLUD, diharapkan SMK tidak perlu lagi meminta modal kepada negara dan melaporkan pendapatannya ke kas negara. Jadi, cukup dikelola oleh masing-masing SMK di bawah pengawasan komite dan sekolah itu sendiri. Pembentukan BLUD. Secara khusus tujuan SMK BLUD adalah :

1. Memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan serta manfaat sejalan dengan Praktik Bisnis yang Sehat
2. BLUD merupakan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan dari pemerintah daerah
3. BLUD merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah
4. Mengembangkan jiwa wirausaha dan entrepreneurship bagi Guru dan siswa
5. Diberikan fleksibilitas kepada SMK untuk mengatur manajemen keuangannya dengan mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan keuangan kemenkeu dan Peraturan daerah
6. Belajar secara riil berwirausaha

7. Menggali potensi bisnis di sekolah yang bisa menghasilkan uang untuk membiayai operasional sekolah.

1.4. Dasar Pertimbangan Renstra

Selain undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, dan peraturan lainnya yang terdapat dalam landasan hukum, penyusunan rencana strategis (renstra) yang direncanakan akan dikembangkan oleh UPT BLUD SMK Negeri 1 Losarang tentunya mengacu pada peraturan pemerintah daerah seperti peraturan gubernur provinsi Jawa Barat, selain itu renstra yang disusun tentunya mengacu kepada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 serta Rencana Strategis Dinas Pendidikan Jawa Barat.

1.5. Sistematika

Penyusunan proposal usulan Badan Usaha Layanan Umum UPT SMK Negeri 1 Losarang ini di dasarkan kepada ketentuan yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang yang menjelaskan alasan SMK Negeri 1 Losarang mengajukan sebagai BLUD, Landasan Hukum yang menjadi dasar pengajuan, Maksud dan Tujuan merupakan keinginan yang ingin dicapai oleh SMK Negeri 1 Losarang berdasarkan potensi yang dimiliki, Dasar Pertimbangan penyusunan rencana strategis, serta Sistematika Proposal disusun sesuai pedoman dan petunjuk Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK NEGERI 1 Losarang, memberikan gambaran berkenaan dengan Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi, Sumber Daya BLUD SMK Negeri 1 Losarang, Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peluang Dan Tantangan Pengembangan Sumber Daya Sekolah yang dimiliki SMK Negeri 1 Losarang untuk dikembangkan;

BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI, pada bab ini menjelaskan Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi, Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat; Telaahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Jawa Barat;

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN merupakan gambaran dari capaian yang akan diraih oleh SMK Negeri 1 Losarang ke depan jika dipercaya melaksanakan PPK BLUD SMK Negeri 1 Losarang, tergambar dari Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2021 s.d. 2023;

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN, merupakan gambaran pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 1 Losarang yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah.;

BAB VI : RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA RENCANA KEUANGAN, pada Bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan. Adapun penyajiannya menggunakan tabel agar lebih informatif.;

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN, Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK Negeri 1 Losarang yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan;

BAB VIII : PENUTUP, merupakan simpulan dari uraian yang telah dijelaskan pada Bab-Bab sebelumnya dan harapan proposal ini diajukan sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak terkait dalam memutuskan dan menetapkan SMK Negeri 1 Losarang sebagai SMK BLUD UPT SMK Negeri 1 Losarang.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMKN 1 LOSARANG

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

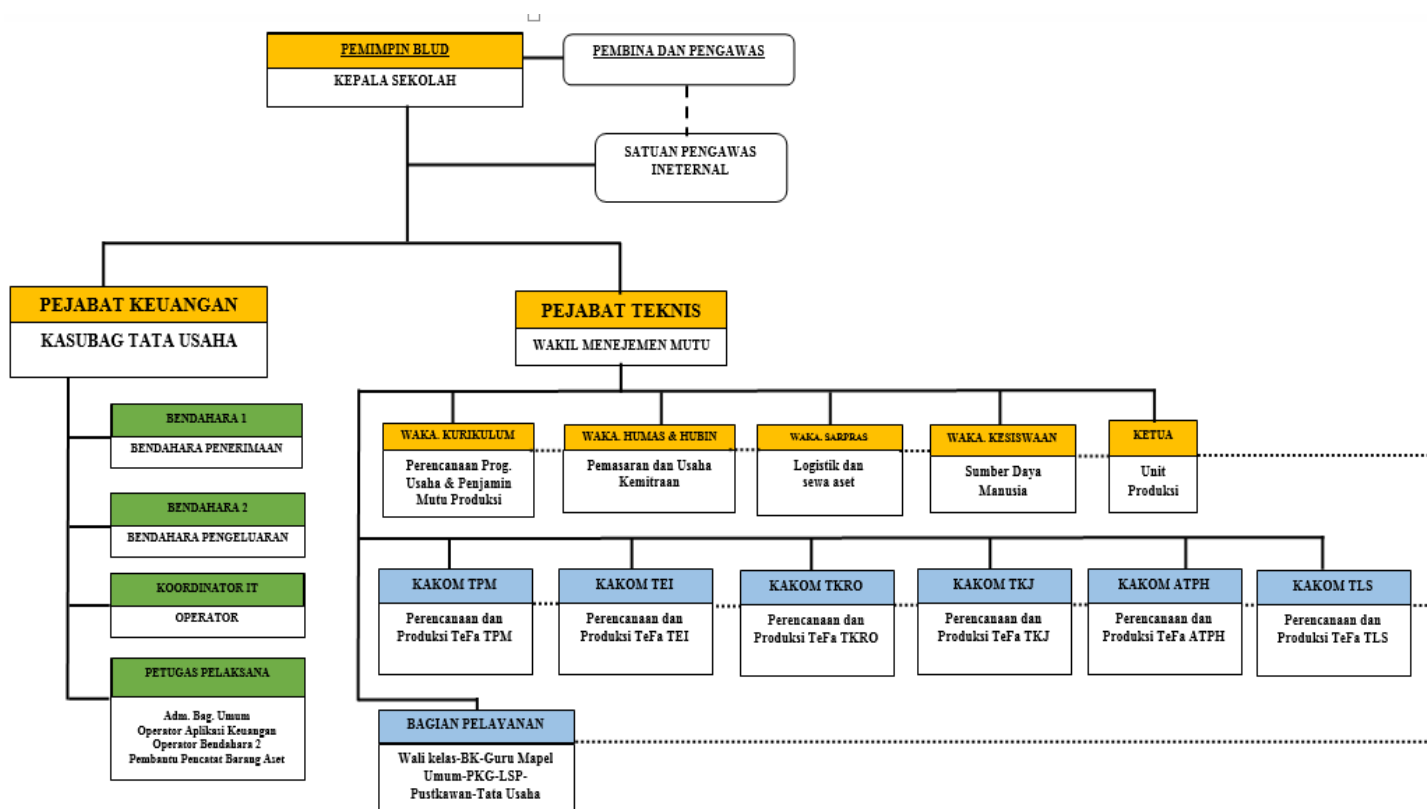
Secara geografis, wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang, merupakan dataran rendah/tinggi yang terletak di Kecamatan Subang dengan ketinggian sekitar 300 m DPAL. Luas wilayah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang adalah 1,9 ha. Adapun batas administratif wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang adalah sebagai berikut : Batas Utara : Desa Cemara, Batas Timur : Desa Krimun, Batas Selatan : Desa Ranjeng, Batas Barat : Desa Cilet. Wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang terdiri dari 1 kelurahan/desa yaitu : Kelurahan/ desa santing dengan alamat Jalan Raya pantura Losarang – Indramayu kode pos 54253.

SMK Negeri 1 Losarang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kejuruan di bidang/ kelompok teknologi dan rekayasa, Agribisnis dan teknologi, dan teknologi informasi dan komunikasi yang mana diharapkan mampu menghasilkan/ mensuplai calon tenaga kerja tingkat menengah yang terampil sesuai bidang keahliannya.

Dasar hukum pembentukan BLUD SMK selain Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang BLUD, juga diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Barat Tahun 2021 tentang Pola Tata Kelola BLUD SMK pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Dalam peraturan tersebut dijelaskan secara lengkap dan jelas terkait proses pengelolaan BLUD dari mulai proses persiapan.

Pada awal proses penerapan BLUD SMK dipersyaratkan salah satunya adalah adanya struktur organisasi yang jelas menggambarkan/menguraikan tugas dan fungsi dari sumber daya manusia pengelola BLUD. Adapun struktur organisasi BLUD SMK Negeri 1 Losarang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN LAYANANAN UMUM DAERAH (BLUD)
SMK NEGERI 1 LOSARANG**



Gambar 2.1.
Struktur Organisasi BLUD SMKN 1 Losarang

Berdasarkan struktur organisasi BLUD di atas, berikut uraian pembagian tugasnya :

No	Nama	Jabatan
1	Pemimpin BLUD	
	Dr. H. Armawi Charli, S.Pd., M.PdI	Kepala Sekolah / Pemimpin BLUD
2	Pejabat Keuangan	
	a. Triono Heru Prabowo, S.E	Ka. Sub Bag.TU / Pejabat Keuangan
	b. Sunaryo, S.E	Bendahara BOS / Bendahara Penerimaan
	c. R. Eryanto Suhendra, S.T	Bendahara BOPD / Bendahara Pengeluaran
	d. Carnadi, S.Pd.I	Koordinator IT dan SIM / Operator

No	Nama	Jabatan
3	Pejabat Teknis	
	a. Wahyudin Hadi, S.Sos., M.Pd.I	Waka. Bidang Akademik / Perencanaan Prog. Usaha & Penjamin Mutu Produksi
	b. Aan Sulistyawan, ST., M.M	Waka. Bidang Hubin dan Humas / Pemasaran dan Usaha Kemaitraan
	c. Drs. H. Ujang Nasrudin, M.Si	Waka Bidang Sarpras / Logistik dan sewa aset
	d. H. Sunoto Tirta Putra, S.PdT., M.A	Waka Bidang Kesiswaan / Sumber Daya Manusia
	e. Ferian Perdana, S.Pd	Wakil Manajemen Mutu / Pejabat Teknis
	f. H. Surjo, S.Pd	Ketua / Unit Produksi
	a. Carma, S.Pd., S.ST	Kepala Kompetensi Keahlian TEI / Ka.Bag. Produksi TEI
	b. Drs. H. Cayono, M.Pd	Kepala Kompetensi Keahlian TPM/ Ka.Bag. Produksi TPM
	c. Suwatno, S.Pd	Kepala Kompetensi Keahlian TKRO/ Ka.Bag. Produksi TKRO
	d. Daswan, S.ST	Kepala Kompetensi Keahlian TKJ / Ka.Bag. Produksi TKJ
	e. Nani Nur'aeni, MP	Kepala Kompetensi Keahlian ATPH/ Ka.Bag. Produksi ATPH
	f. Deni Rhamadani, S.ST	Kepala Kompetensi Keahlian TLS / Ka.Bag. Produksi TLS

Dari uraian pembagian tugas dan struktur organisasi di atas dapat di jelaskan tanggung jawab, tugas dan fungsi dari setiap unit kerja sesuai dengan Permendagri No. 79 tahun 2018 sebagai berikut :

1. Pemimpin BLUD/ Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Losarang

a. Tanggung Jawab

Direktur Utama SMK Negeri 1 Losarang bertanggungjawab Kepada Kepala Daerah dalam hal ini Gubernur Provinsi Jawa Barat.

b. Tugas

- 1) memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas;

- 2) merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;
- 3) menyusun Renstra;
- 4) menyiapkan RBA
- 5) mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai dengan ketentuan;
- 6) menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan; BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;
- 7) mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah; dan
- 8) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah sesuai dengan kewenangannya

c. Fungsi

Pemimpin BLUD dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada tugas di atas, mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab umum operasional dan keuangan.

2. Pejabat Keuangan

a. Tanggungjawab

Pejabat Keuangan bertanggungjawab keuangan kepada Pemimpin BLUD

b. Tugas

- 1) merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan;
- 2) mengoordinasikan penyusunan RBA;
- 3) menyiapkan DPA;
- 4) melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- 5) menyelenggarakan pengelolaan kas;
- 6) melakukan pengelolaan utang, piutang, dan investasi;
- 7) menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya;
- 8) menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;

- 9) menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; dan
- 10) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

c. Fungsi

Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab keuangan dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran. Pejabat keuangan, bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran harus dijabat oleh pegawai negeri sipil (PNS).

3. Pejabat Teknis

Pejabat teknis di SMK Negeri 1 Losarang terdiri dari :

a. Perencanaan Program Usaha & Penjamin Mutu Produksi

1) Tanggungjawab

Perencanaan Program Usaha & Penjamin Mutu Produksi bertanggungjawab kepada pemimpin BLUD atas pelaksanaan program perencanaan usaha dengan pembelajaran berbasis project, spesifikasi produk, dan standar produk;

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang program usaha dengan pembelajaran berbasis project, spesifikasi produk dan standar produk;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas project, spesifikasi produk dan standar produk;
- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan project, spesifikasi produk dan standar produk;
- d) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Perencanaan Program Usaha & Penjamin Mutu Produksi mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang project, spesifikasi produk dan standar produk; Pelaksanaan tugas pejabat teknis berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

b. Pemasaran dan Usaha Kemitraan

1) Tanggungjawab

Direktur Pemasaran dan Usaha Kemitraan bertanggungjawab kepada Pimpinan BLUD atas pelaksanaan program Pemasaran dan Kemitraan dengan pihak ketiga.

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga;
- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan atas pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga
- d) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Direktur Pemasaran dan Usaha Kemitraan mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pemasaran dan kemitraan usaha dengan pihak ketiga; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian Pemasaran dan Usaha Kemitraan berkaitan dengan pemasaran dan perjanjian kemitraan usaha dengan pihak ketiga.

c. Logistik**1) Tanggungjawab**

Direktur Logistik bertanggungjawab kepada Pimpinan BLUD atas pelaksanaan pengadaan bahan dan alat produksi.

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang logistik berupa peralatan dan bahan untuk pelaksanaan project berbasis produk
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas pemasaran dan kemitraan dengan pihak ketiga;
- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan berupa peralatan dan bahan untuk pelaksanaan project berbasis produk;
- d) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Direktur Logistik mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pengadaan alat dan bahan produksi; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian logistik berkaitan dengan proses project berbasis produk untuk pihak ketiga.

d. Sumber Daya Manusia**1) Tanggungjawab**

Direktur Ketenagaan bertanggungjawab kepada Pimpinan BLUD atas sumber daya manusia / siswa kompeten di bidangnya dalam rangka memberikan layanan pada masyarakat.

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang sumber daya manusia untuk pelaksanaan proses produksi dan layanan;

- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas sumber daya manusia untuk pelaksanaan proses produksi dan layanan;
- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sumber daya manusia untuk pelaksanaan proses produksi
- e) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Direktur Ketenagaan mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang sumber daya manusia; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian Ketenagaan berkaitan penyediaan sumber daya manusia yang kompetens..

e. Pejabat Teknis

1) Tanggungjawab

Pejabat Teknis bertanggungjawab kepada Pemimpin BLUD atas sumber daya manusia / siswa kompeten di bidangnya dalam rangka memberikan layanan pada masyarakat.

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang penjaminan mutu selama dan setelah proses produksi;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA atas penjaminan mutu selama dan setelah proses produksi; dan layanan;
- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan penjaminan mutu selama dan setelah proses produksi;
- d) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

3) Fungsi

Fungsi Pejabat Teknis mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang teknis ; Pelaksanaan tugas Pejabat Teknis membawahi Wakil kepala sekolah semua bidang dan kepala kompetensi keahlian.

f. Ketua Unit Produksi**1) Tanggungjawab**

Unit Produksi bertanggungjawab kepada pejabat teknis atas pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga;

2) Tugas :

- a) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga;
- b) melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk atas pesanan pihak ketiga;
- c) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga;
- d) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

3) Fungsi

Fungsi Ketua Unit Produksi mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidang pengadaan, persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian produk dari pihak ketiga; Pelaksanaan tugas Kepala Bagian Produksi berkaitan koordinator dari Kepala Sie. Produksi dalam hal pengadaan, penyiapan, proses dan penyelesaian produksi.

2.2. Sumber Daya BLUD SMKN 1 Losarang

A. Sumber Daya SMKN 1 Losarang

BLUD SMKN 1 Losarang memiliki berbagai sumber daya diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Sumber Daya Manusia

Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dimiliki SMKN 1 Losarang adalah :

No	Profesi	Status		Pendidikan						L/P		Jumlah
		PNS	PTT	SLT P	SLT A	D3	S.1	S.2	S.3	L	P	
1.	Guru	28	49	-	-	-	59	17	1	53	24	77
2.	Karyawan	11	16	1	19	3	5			25	2	27
Jumlah		39	65	1	19	3	64	17	1	78	26	104

2) Jumlah Siswa

Rekapitulasi jumlah siswa tahun pelajaran 2020/2021 untuk seluruh tingkat dan seluruh kompetensi keahlian adalah sebagai berikut :

No	Program Keahlian	Tingkat X		Tingkat XI		Tingkat XII		Jumlah
		Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	
1	Teknik Pemesinan	3	109	3	104	3	104	317
2	Tek. Elektronika Industri	3	108	3	105	3	102	315
3	Tek. Kendaraan Ringan	2	72	2	71	2	70	213
4	Agribisnis Tanaman Dan Hortikultura	3	104	3	104	3	106	314
5	Teknik Komp. Jaringan	2	74	2	67	2	69	210
6	Teknik Pengelasan	3	111	2	68	2	72	251
Jumlah		16	578	15	519	15	523	1620

3) Sarana dan Prasarana

Luas tanah SMK Negeri 1 Losarang sebesar 1.900 m² dengan fasilitas yang dimiliki sebagai berikut :

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	
2	Ruang Wakasek	1	
3	Ruang Guru	1	
4	Tuang Tata Usaha	1	
5	Ruang Sidang	1	
6	Ruang Praktek/ Bengkel	6	
7	Ruang Teori	31	
8	Ruang Perpustakaan	1	
9	Ruang UKS	1	
10	Ruang OSIS	1	
11	Ruang BP/BK	1	
12	Ruang Multimedia	1	
13	Laboratorium Komputer	1	
14	Laboratorium Bahasa	1	
15	Laboratorium SAS	1	
16	Laboratorium Fisika	1	
17	Laboratorium Kimia	1	
18	Asrama	1	
19	WC Guru	4	
20	WC Siswa	6	
21	Bank Mini	1	
22	Ruang Koperasi	1	
23	Ruang ICT	1	
24	Gudang	2	
25	Laboratorium Pertanian	1	

4) Kemitraan dengan Industri/Lembaga

Untuk mendukung program pendidikan di SMKN 1 Losarang maka kemitraan dengan pihak industri/lembaga terus ditingkatkan melalui berbagai MoU kemitraan baik untuk kepentingan praktik kerja lapangan siswa, guru tamu, dan rekrutmen, dengan data sebagai berikut :

No	Nama Industri/Lembaga/Asosiasi
1	PT. PINDAD : Bandung
2	PT. BUKAKA : Bogor
3	PT. DIRGANTARA INDONESIA: Bandung
4	PT. MORITA TJOCKRO GEARINDO: Jakarta
5	Politeknik Negeri Manufaktur (POLMAN) : Bandung
6	BBOPT (Balai Besar Peramalan Organisme Penggangu Tanaman): Karawang
7	BBPP (Balai Besar Pelatihan Pertanian)
8	PT. SANWA PART INDONESIA : Bandung
9	PT. SURYA TEKNOLOGI INDUSTRI (STI): Karawang
10	Cisco Academic
11	PT. Sky Line
12	Microsoft E-Learning Course
13	PT. Tedja Berlian (Mitsubshi) : Indramayu
14	PT. Prabu mandiri (Mitsubishi) Jakarta
15	Auto 2000 (Toyota motor)
16	PT BUKAKA
17	PT Yalong Edumation Indonesia
18	PT Patria

5) Prestasi Akademik dan Non Akademik Sekolah

NO.	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	TINGKAT	JUARA
1	Tahun 2009	Lomba Marching Band	Gor Kab. Sumber	Nasional	Juara Umum 3
2	Tahun 2009	Olympiade Matematika	Unwir Indramayu	Kabupaten	1
		Olympiade Matematika	Unwir Indramayu	Kabupaten	2
		Olympiade Matematika	Unwir Indramayu	Kabupaten	Umum
3	Tahun 2009	Sekolah Adiwiyata Utama		Nasional	Adiwiyata
4	Tahun 2010	Drumband	Alun-alun Indramayu	Kabupaten	Umum
					I
5	Tahun 2010	Turnamen Futsal	Gor Futsal Sukra	Kabupaten	III
6	Tahun 2010	Bola Basket	Gor Singalodra Indramayu	Se-Wil.III Crb	III
7	Tahun 2010	LPBB Paskibra	SMK Negeri 1 Cirebon	Wil. III Cirebon	Harapan 1
8	Tahun 2010	LKBBI Paskibra	SMP N 5 Bekasi	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	Juara UMUM
9	Tahun 2010	Sekolah Adiwiyata Mandiri	-	Nasional	Sekolah Adiwiyata
10	Tahun 2010	LPBBI Bripara	SMP N 3 Subang	Se - Wil. Jabar, DKI dan Banten	Juara Madya III
11	Tahun 2010	Lomba Parade Drumband	Alun-alun Indramayu	Se-Kab. Indramayu	Juara 1
12	Tahun 2010	Napak Tilas	Unswagati Cirebon	Se-Jawa Barat	Harapan 1
13	Tahun 2010	Lomba PMR	Unwir Indramayu	Se-Wil. III Cirebon	Juara 1
14	Tahun 2011	LBB Se-Indonesia Open	SMK Muh Cirebon	Nasional	Juara Harapan 1
15	Tahun 2011	LKBB Se-Bumi Jawa	SMA PGRI Cikampek	Se-Pulau Jawa	Juara Umum

NO.	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	TINGKAT	JUARA
16	Tahun 2011	LKBB Trisakti Subang	SMA N 3 Subang	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	Juara Umum
17	Tahun 2011	LPBB Grewaci Saga	UNJANI Cimahi	Se - Pulau Jawa	Juara Umum
18	Tahun 2011	Napak Tilas "Hari Pahlawan"	Unswagati Cirebon	Se-Jawa Barat	Juara Umum
19	Tahun 2011	Lomba Kretaifitas Pelajar	Unsap Sumedang	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	Juara Purwa III Putri
20	Tahun 2011	Lomba Kretaifitas Pelajar	Unsap Sumedang	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	Juara III Sangga Favorit
21	Tahun 2011	LKBB LKP IV	Unsap Sumedang	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	Juara Umum
22	Tahun 2011	LKBB LKP IV	Unsap Sumedang	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	Juara Utama I
23	10 Oktober 2012	Lomba Marching Band " Bupati Cup "	Alun - Alun Indramayu	SLTA Se - Kab. Indramayu	Juara UMUM
					Juara I Lomba Marching Band
24	28 Oktober 2012	LKBB Trisakti Subang	SMA N 3 Subang	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	Juara Utama II
					Kostum Terbaik SMA
25	28 Oktober 2012	HEIKYNG REALLY	SMAN 1 Sumedang	Se - Jawa Barat	Juara Umum
					1.Tropy bergilir mentri kehutanan
					(Juara I Golongan B Putra)
					2.Tropy bergilir Gubernur Jabar
					(Juara Umum Golongan B Putra)
					3.Tropy bergilir DPRD TK 1 Jabar
(Juara I Golongan B Putra)					

NO.	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	TINGKAT	JUARA
					4. Juara Harapan 2 Gol Penegak putrid
					5. Tropy tetap ketua DPD KNPI Kab Sumedang
					Juara I Gol Penegak putra
26	04 Nopember 2012	LKBB LKP V	Unsap Sumedang	Se-Jawa Barat, DKI dan Banten	1. Juara II Danton Terbaik LKBB LKP V
					2. Juara III Utama LKBB LKP V
					3. Juara II madya LKBB LKP V
27	11 Nopember 2012	Lomba Lintas Alam XIII	SMAN 1 Situraja	Se Jawa Barat	Juara Umum
					1. Tropy tetap Juara 2 sangga tergiat LLA XIII
					Jabar
					2. Tropy tetap Juara harapa I Penegak Putra
28	15 Februari 2013	Oliypiade Matematika	HAMADIKA	Universitas Wiralodra	Juara III
29	4 Maret 2013	Lomba Hiking Ralli Ciradyka	SMA N 1 Ciamis	Tk. Nasional	Juara Umum Piala Bergilir Menpora
					Juara 1 Piala Bergilir Gubernur Jawa barat
					Juara 1 Piala Bergilir Ketua DPRD Prop. Jabar Jabar

NO.	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	TINGKAT	JUARA
					Juara 1 Piala Tetap Putra
30	06 April 2013	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Dinas Pendidikan Prop. Jawa Barat	Tingkat Jawa Barat	1. Juara 1 Industrial Control
					2. Juara 2 Agronomi
					3. Juara 3 Mekatronika
31	06 Oktober 2013	LJK Penegak Putra SMA/SMK/MA LKP VI Se-jawa	STKIP Sumedang	Se-Jawa	Juara Harapan 1
32	06 Oktober 2013	Lomba Ragam Sandi Sangga Putra	STKIP Sumedang	Se-Jawa	Juara 2
33	06 Oktober 2013	Lomba Yel-yel Pangkalan LJK Penegak	STKIP Sumedang	Se-Jawa	Juara 1
34	06 Oktober 2013	Juara Yel-yel Pangkalan terbaik	STKIP Sumedang	Se-Jawa	Juara umum
35	22 Desember 2013	LKBB	SMPN 19 Bekasi	Jabar, DKI,Banten	Juara Madya 2 dan Juara Bina 1
36	30 Maret 2014	LKBB	Cibogo	Jabar, DKI,Banten	Juara Utama II Jaura Farvor terbaik II Jaura Danton terbaik II
37		LKBB CIBOGO SAKTI SUBANG	Subang	Jabar, DKI,Banten	Juara Utama 2 Juara Variasi dan Formasi Terbaik Danton terbaik 2
38	24 Mei 2014	LKBB ke XV SMAN SITURAJA	Sumedang	Se-Pulau Jawa	Juara utama 2 Juara Bina 3 Juara Fariasi dan formasi terbaik

NO.	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	TINGKAT	JUARA
					Juara kostum terbaik
39	23 Agustus 2014	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Palembang	Tk. Nasional	Juara 1
40	28 April 2015	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Karawang	Tingkat Jawa Barat	Juara 1 Mekanika
41	22 April 2016	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Bogor	Tingkat Jawa Barat	Juara 1 Welding
42	22 April 2016	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Bogor	Tingkat Jawa Barat	Juara 3 Mekanika
43	23 April 2016	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Sukabumi	Tingkat Jawa Barat	Juara 3 Agronomi
44	11 September 2016	Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)	Tasikmalaya	Tingkat Jawa Barat	Juara 1 Tulis dan Baca Cerpen

B. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang, berasal dari masyarakat dan BOS .Berikut ini realisasi keuangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang selama 3 (tiga) tahun terakhir dari berbagai sumber dana:

No	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2017 (Rp)	Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Realisasi Tahun 2019(Rp)
1	BOS Daerah	1.005.000.000,-	0	0
2	Bos Pusat	2.804.200.000,-	2.746.240.000	3.410.240.000
3	Bos Kinerja	0	0	1.431.000.000
4	APBD	8.187.773.000	8.187.773.000	8.187.773.000,-

No	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2017 (Rp)	Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Realisasi Tahun 2019(Rp)
5	Dana Masyarakat	4.086.626.609	4.107.174.109	4.024.451.000,-
	Jumlah	16.083.599.609	15.041.187.109	17.053.464.000

C. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang cukup lengkap . SMK Negeri 1 Losarang telah berdiri sejak tahun 1999 dan banyak menerima bantuan ruang kelas baru, sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang.

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung	42	40	1	0
2	Kendaraan Operasional	4	2	1	1
3	Alat Pendidikan	1922	1922	0	0
4	Buku Paket untuk kelas X,XI dan XII	8.068	8.068	0	0

D. Unit Usaha yang masih operasional

- Layanan Unit Produksi dan Teaching Factory (Tefa)
 1. Tefa Teknik Pemesinan
 2. Tefa Teknik Elektro Industri
 3. Unit Produksi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)
 4. Tefa Teknik Komputer dan Jaringan
 5. Tefa Teknik Pengelasan
 6. Unit Produksi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

7. Unit Waserda dan foto Copy
8. Unit Usaha Kantin

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pada sub bab/bagian ini diuraikan bagaimana tingkat capaian kinerja BLUD SMK berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya. Adapun kinerja pelayanan BLUD SMKN 1 Losarang baru akan dilaksanakan di tahun 2022 maka pencapaian kinerja di periodenya sebelumnya dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Kinerja Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Losarang

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya dokumen Program Kerja <i>Teaching Factory</i> (Tefa).	0%	0%	25%	50%	100%	0%	15%	30%		
2	Terwujudnya dokumen SOP Tefa.	0%	0%	25%	50%	100%	0%	15%	30%		
3	Pemenuhan jumlah SDM BLUD.	0%	0%	25%	50%	100%	0%	0%	25%		
4	Pemenuhan alat dan bahan praktik untuk penunjang operasional BLUD.	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
5	Peserta didik yang tergabung Tim Produk Kreatif kewirausahaan.	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
6	Peningkatan kompetensi peserta didik dalam mengelola bisnis daring.	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
7	Persentase audit pengelolaan keuangan BLUD.	0%	0%	25%	50%	100%	0%	0%	0%		

2.4. Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Standar pelayanan minimal (SPM) yang diterapkan pada BLUD SMK Negeri 1 Losarang meliputi :

1. Layanan pendidikan dan pelatihan, yang bertujuan untuk menghantarkan peserta didik sebagai sasaran utama untuk memiliki kompetensi yang unggul sesuai keahliannya yang direncanakan selama 3 atau 4 tahun. Meliputi :
 - a. Pendidikan dan pelatihan sertifikasi cisco
 - b. Pendidikan dan pelatihan sertifikasi Microsoft

2. Layanan teaching factory pada tiap kompetensi keahlian, sebagai upaya kolaborasi industry dengan sekolah, menghadirkan budaya industry di sekolah dan mampu menghasilkan pengalaman belajar yang real bernilai guna ekonomis. Dalam hal ini SMK Negeri 1 Losarang memiliki 6 kompetensi keahlian yaitu Teknik Elektronika Industri, Teknik Pemesinan, Teknik

Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Komputer dan Jaringan, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan Teknik Pengelasan. Adapaun TeFa SMKN 1 Losarang meliputi :

- a. Unit Produksi Teknik Elektronika Industri
 - b. Unit Produksi kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
 - c. *Teaching Factory* Teknik Komputer dan jaringan
 - d. *Teaching Factory* Teknik Pemesinan
 - e. Unit Produksi kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman Pangan & Hortikultura
 - f. *Teaching Factory* Teknik Pengelasan
2. Layanan lainnya, sebagai layanan dukungan yang dikhususkan untuk pemanfaatan sarana dan fasilitas satuan pendidikan yang mendukung kegiatan utama, seperti penyewaan space bisnis untuk tenant, pengembangan technopark dengan pendampingan dan pelatihan, potensi lainnya. Layanan lain meliputi :
- a. Kios Kantin
 - b. Sewa Aula
 - c. Sewa Ruang Teori
 - d. Sewa Lab Komputer

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

Pada sub bab ini akan dijelaskan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh BLUD SMK Negeri 1 Losarang berdasarkan kepada hasil analisis terhadap Renstra K/L, RPJMD Provinsi Jawa Barat, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan perangkat daerah pada lima tahun mendatang. Sebelum menguraikan tantangan berikut adalah beberapa peluang yang dapat menjadi modal SMK Negeri 1 Losarang dalam menerapkan BLUD SMK:

1) Peluang Sumber Daya Vokasi (Layanan Utama)

Sumberdaya vokasi (layanan utama) merupakan potensi kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Losarang. Jika dikembangkan mampu akan dapat memberikan layanan pada pihak ketiga, seperti di bawah ini :

- a. Kompetensi keahlian teknik elektronika industri berpeluang untuk memberikan layanan berupa pembuatan trainer didaktik elektro pneumatik.
- b. Kompetensi keahlian teknik pemesinan berpeluang untuk memberikan layanan berupa jasa bubut dan jasa potong besi
- c. Kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif berpeluang untuk memberikan layanan berupa jasa sporing, balancing, ganti oli, dan *maintenance and repair*.
- d. Kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan berpeluang dikembangkan untuk melayani perbaikan PC dan laptop, pemasangan jaringan internet baru, jasa perbaikan jaringan, jasa layanan internet, jasa layanan cetak foto, jasa layanan pembuatan video, dan sewa ruangan rekaman.
- e. Kompetensi keahlian agribisnis tanaman pangan dan hortikultura berpeluang untuk melayani pembuatan media tanam hidroponik, kompos, pembibitan.
- f. Kompetensi keahlian pengelasan berpeluang melayani pembuatan pagar tralis, pembuatan westafel, pembuatan masker. pembuatan trainer didaktik mesin masker

2) Peluang Sumber Daya Pendukung (Layanan Pendukung)

Selain memiliki peluang seperti di jelaskan pada sumber daya utama, SMK Negeri 1 Losarang juga mempunyai potensi yang dapat di manfaatkan untuk melayani umum, seperti :

- a. Layanan bursa kerja khusus
- b. Ruang Aula, dapat melayani sewa untuk rapat terbatas 100 orang, dengan fasilitas 100 unit meja dan kursi, soundsystem, daya listrik dan air;
- c. Kantin sehat, disewakan bagi warga sekolah maupun pihak luar;

- d. Kios dapat disewakan untuk fotocopy/koperasi.
- e. Ruang Kelas (Teori), dapat melayani kepentingan pihak ketiga bagi yang memerlukan ruang untuk test/ujian diluar jam pembelajaran dengan fasilitas 36 unit kursi meja, 1 infocus, dan wifi.
- f. Lab. Komputer berjumlah 6 ruang, dapat melayani pihak ketiga baik untuk test/ujian, pelatihan, rekrutmen pegawai atau kegiatan lain berbasis on-line dengan fasilitas setiap ruang lab. komputer memiliki 30 unit komputer, 1 buah infocus, teknisi, dan operator.

Berdasarkan uraian peluang-peluang di atas, maka ada beberapa tantangan pula yang akan dihadapi oleh SMK Negeri 1 Losarang jika nantinya akan menerapkan PPK BLUD SMK antara lain :

- (1) **Kurikulum**, Kurikulum yang harus diselaraskan dengan kebutuhan industri (DUDIKA), agar dalam proses pembelajaran dan pelayanan terstandar IDUKA. Bagi SMKN 1 Losarang hal ini setiap tahun pelajaran selalu dilaksanakan link and match kurikulum bersama DUDIKA. Termasuk penyelarasan dengan SKKNI harus ada konsep yang jelas dan terarah mengenai sistem pendidikan dan pelatihan untuk menyesuaikan kualitas lulusan.
- (2) **Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan**, tantangan sumber daya SMK Negeri 1 Losarang jika dikembangkan menjadi BLUD adalah pemeliharaan peralatan dan fasilitas. Pengadaan peralatan dan fasilitas dengan mudah disediakan baik melalui bantuan pusat, BOS, BOPD dan Hibah. Yang diperlukan adalah merubah pola pikir/kerja dan penambahan petugas pemeliharaan dan penyediaan dana pemeliharaan. Jadwal pemeliharaan dilaksanakan harus taat azas, terjadwal dan pembagian yang jelas sehingga fasilitas yang dijadikan sebagai sarana pelayanan terpelihara dengan baik dan nilai teknis, nilai ekonomis dari fasilitas tersebut terjaga.
- (3) **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**, tantangan Sumber daya SMK Negeri 1 Losarang jika dikembangkan menjadi BLUD adalah pemeliharaan peralatan dan fasilitas. Pengadaan peralatan dan fasilitas dengan mudah disediakan baik melalui bantuan pusat, BOS, BOPD dan Hibah. Yang diperlukan adalah merubah pola

pikir/kerja dan penambahan petugas pemeliharaan dan penyediaan dana pemeliharaan. Jadwal pemeliharaan dilaksanakan harus taat azas, terjadwal dan pembagian yang jelas sehingga fasilitas yang dijadikan sebagai sarana pelayanan terpelihara dengan baik dan nilai teknis, nilai ekonomis dari fasilitas tersebut terjaga.

- (4) **Pembinaan Kesiswaan**, merubah pola pembinaan karakter siswa yang mengarah kepada pembentukan budaya kerja dan etos kerja. Sikap, penampilan dan perilaku siswa yang dibiasakan dengan tingkah laku kebutuhan Dudika. Kehadiran tepat waktu dan penyelesaian tugas/pekerjaan siswa sesuai target waktu yang ditentukan.
- (5) **Kemitraan dengan Pihak Industri (DUDIKA)**, merubah pola kemitraan yang tadinya hanya MoU sebatas PKL, Sinkronisasi dan Validasi Kurikulum, dan guru tamu ditingkatkan kepada kemitraan win-win solution yang berorientasi pada patner bisnis, pendampingan usaha, dan alih teknologi dalam rangka melayani masyarakat.
- (6) **Jiwa *Entrepeuneur***, tantangannya bagi tenaga pendidik maupun siswa adalah menumbuh kembangkan jiwa wirausaha. Pembelajaran tidak hanya sekedar pemberian materi pelajaran, tetapi harus bagaimana pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk sesuai kompetensi keahliannya memberikan hasil yang optimal baik bagi kehidupan sendiri maupun masyarakatnya.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BEDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK

A. Identifikasi Masalah

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Losarang. Identifikasi permasalahan didasarkan persiapan SMK Negeri 1 Losarang menjadi calon BLUD SMK, maka beberapa permasalahan pengembangan BLUD yang akan dihadapi ke depan adalah sebagai berikut:

- (1) Belum meratanya pemahaman dan pengetahuan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 1 Losarang akan pola penerapan PPK BLUD di sekolah;
- (2) Belum optimalnya peran dan fungsi dari para pejabat BLUD dan pegawai BLUD karena belum disusunnya dokumen tersebut secara utuh dan lengkap;
- (3) Rendahnya partisipasi dari seluruh tenaga pendidik dan kependidikan
- (4) Belum terintegrasinya seluruh layanan yang diberikan oleh pihak sekolah
- (5) Belum adanya regulasi atau panduan teknis yang jelas dalam konteks penerapan BLUD di SMK mulai dari proses perencanaan/persiapan hingga tahap pemantauan/evaluasinya.
- (6) Belum tersedianya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas secara operasional bagi para pejabat dan pegawai BLUD SMK.
- (7) Kesulitan penyusunan laporan keuangan yang harus berstandar akuntansi keuangan dan standar akuntansi pemerintah (SAK dan SAP).

3.2. Telaah Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi BLUD SMK yang terkait dengan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan vokasi serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih pada RPJMD Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan BLUD SMK dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan BLUD SMK yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis BLUD SMK.

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi	Melalui pola penyelenggaraan BLUD SMK diharapkan SMK mendapatkan fleksibilitas secara penuh dalam mengelola seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya sehingga mendapatkan kemandirian yang penuh dalam meningkatkan layanan kepada para pelanggan dan pihak berkepentingan, sehingga tercipta kapasitas dan kinerja SMK yang unggul dan juara di Provinsi Jawa Barat.
MISI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa 2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif 3. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah 4. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan 5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota 	<p>BLUD beroperasi berdasarkan pola tata kelola dan peraturan internal yang jelas dan tegas seputar struktur organisasi, prosedur kerja, pengelompokan fungsi, dan pengelolaan SDM yang harus memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independen.</p> <p>Melalui pola pengelolaan BLUD SMK seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah tentunya akan mengalami perubahan. Terlebih yang pertama kepada aspek SDM yang dimiliki akan menjadi lebih bertanggung jawab dan konsekuen terhadap segala peraturan yang diterapkan sekolah.</p> <p>Hal tersebut secara garis besarnya akan mengubah budaya organisasi dan perilaku organisasi yang dengan demikian akan berdampak langsung kepada kualitas SDM, pelayanan, serta pola pengelolaan SMK yang lebih kreatif inovatif, dan produktif.</p> <p>Melalui perubahan budaya dan perilaku organisasi tersebut akan banyak berdampak pada berbagai hal, seperti kepada SDM SMK yang diharapkan dapat menjadi manusia yang lebih beriman dan bertakwa berbasis nilai Pancasila, berbudaya, produktif, bahagia dan sejahtera.</p> <p>Selain itu dari tata kelola yang lebih tertib tersebut akan tercapai proses pembangunan sekolah yang lebih produktif di berbagai hal yang hal ini tentunya mendukung terhadap percepatan pembangunan dan pemerataan pembangunan di Jawa Barat dari berbagai aspek mulai dari ekonomi, teknologi, politik, hukum, dan lainnya.</p>

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provisnis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
<p>Visi Prov. Jawa Barat : Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi</p> <p>Misi Prov. Jawa Barat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa 2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif 3. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah 4. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan 5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan 	Layanan Pendidikan Vokasi tidak berjalan dengan baik dan lancar	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sarana dan prasarana praktik kejuruan yang dimiliki SMK • Kurangnya jumlah guru kejuruan yang berlatar belakang pendidikan linear • Kurang tersedianya kegiatan/jadwal pembelajaran praktik berbasis kejuruan bagi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana praktik kejuruan SMK yang memadai • Ketersediaan jumlah guru kejuruan yang berlatar belakang pendidikan linear • Ketersediaan kegiatan/jadwal pembelajaran praktik berbasis kejuruan bagi siswa
	Tidak terlaksananya kegiatan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian bukan merupakan kebiasaan/ budaya kerja guru • Kurangnya pemahaman guru dalam prosedur pelaksanaan penelitian • Kurang tersedianya waktu yang luasa bagi guru dalam melaksanakan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi internal guru dalam melaksanakan penelitian • Dukungan pengetahuan dan keterampilan tentang penelitian yang dimiliki guru • Dukungan <i>reward</i> bagi guru yang melaksanakan penelitian
	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tidak Berjalan dengan Baik dan Lancar	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak jelasnya kurikulum dalam proses pendidikan dan pelatihan • Tidak tersedianya bahan/sumber belajar yang relevan dan terkini • Tidak tersedianya guru/instruktur pendidikan dan pelatihan yang mendukung ketercapaian pembelajaran dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya dukungan panduan dan petunjuk teknis kegiatan pendidikan dan pelatihan yang lengkap dan jelas. • Tersedianya bahan dan sumber belajar yang lengkap. • Tersedianya guru/instruktur dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan. • Dukungan kebijakan/ peraturan pihak yang berwenang tentang kegiatan pendidikan dan pelatihan.
	Fasilitasi Kegiatan Magang	<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya mencari mitra industri yang mau mnjadi mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Super Tax Deduction bagi mitra industri yang

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
Kabupaten/Kota		sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sarana dan prasarana masih kurang terbatas dan memadai 	bekerjasama dengan SMK akan mendapatkan potongan pajak <ul style="list-style-type: none"> • Peluang mendapatkan hubungan kerjasama yang dapat saling menguntungkan kedua belah pihak
	Fasilitasi PKL (Praktek Kerja Lapangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya mencari mitra industri yang relevan dengan kompetensi keahlian SMK • Koordinasi dan komunikasi yang kurang mengakibatkan efektivitas kegiatan PKL kurang sukses 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan mencari mitra PKL dari industri yang difasilitasi oleh pihak berwenang, contoh Disnaker, Disperindag, atau KADIN.
	Fasilitasi Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki objek observasi yang benar-benar layak/memuaskan jika dilihat dari profil keberhasilan/kesuksesan program 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah memiliki objek observasi unggulan yang benar-benar dapat membanggakan
	Fasilitasi Survey	<ul style="list-style-type: none"> • Terkadang kurang mendapatkan perhatian yang penuh dari seluruh tenaga pendidik/tenaga kependidikan yang menjadi responden 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan kejelasan subjek/objek dari survey yang dilakukan
	Fasilitasi Pemintaan Data dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya mencari dan mengolah data dan informasi yang dibutuhkan • Data dan informasi yang dimiliki kurang tertib dan tertata dengan baik penyimpanannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah memiliki prosedur yang jelas dalam penataan dan pengolahan data/informasi • Seluruh SDM sekolah benar-benar dapat konsisten melaksanakan prosedur pengolahan data/informasi sekolah
	Fasilitasi Penyediaan Tempat	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi kebersihan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kebersihan dan pemeliharaan

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
		keindahan, dan kenyamanan tempat/sarana masih kurang memuaskan. <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tempat/sarana masih terbatas pada beberapa jenis sarana 	sarana sekolah harus dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sepenuhnya <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya prosedur perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah

**Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan
Provinsi Jawa Barat pada RPJMD**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI : Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi			
MISI 1 : Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa			
1.1. Terwujudnya manusia yang berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial	1.1.1. Meningkatkan keimanan dan kerukunan umat beragama dalam kerangka demokrasi	1.1.1.1. Meningkatkan Penerapan Nilai-nilai Agama dan Pancasila dalam kehidupan masyarakat	a. Meningkatkan fasilitasi penguatan sumber daya dan lembaga keagamaan serta ekonomi umat b. Meningkatkan wawasan ideologi kebangsaan
MISI 2 : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif			
1.1. Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan Masyarakat	1.1.1. Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	1.1.1.1. Meningkatkan kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan	a. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang berdaya saing b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan c. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif
	1.1.2. Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk	1.1.2.1. Pengendalian Fertilitas dan Mortalitas	Meningkatkan Pengendalian Pertumbuhan Penduduk
	1.1.3. Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak	1.1.3.1. Menguatkan Peran Keluarga dan Kesetaraan Gender	Meningkatkan ketahanan keluarga serta Peran dan Perlindungan Perempuan dan Anak
	1.1.4. Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	1.1.4.1. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau	a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah b. Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah c. Meningkatkan minat baca masyarakat

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	1.1.5. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional	1.1.5.1. Meningkatkan Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Karakter Pemuda yang Mandiri dan Kreatif b. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga c. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Olahraga Prestasi secara Berkelanjutan
	1.1.6. Meningkatnya upaya penanggulangan kemiskinan	1.1.6.1. Mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin b. Meningkatkan Kemampuan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin c. Meningkatkan Pemenuhan Infrastruktur Dasar bagi Masyarakat Miskin
	1.1.7. Menurunnya Tingkat Pengangguran	1.1.7.1. Memperluas Kesempatan Kerja dan Peluang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Angkatan Kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi Kebutuhan Pasar b. Mengembangkan Inkubator Bisnis
1.2. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram berbasiskan kearifan lokal dan seni budaya daerah	1.2.1. Meningkatnya pelestarian kebudayaan lokal	1.2.1.1. Melestarikan kearifan lokal dan kebudayaan Jawa Barat Memperluas tingkat partisipasi dan kolaborasi masyarakat dalam meningkatkan jumlah objek pemuatan kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pelestarian, dan pengakuan atas seni dan budaya lokal
	1.2.2. Terwujudnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat dan Kenyamanan Lingkungan Sosial	1.2.2.1. Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan penanganan pelanggaran Perda
MISI-3 : Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah			
3.1. Terwujudnya percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang	3.1.1. Meningkatnya infrastruktur energi listrik yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan	1.1.1.1. Meningkatkan akses layanan listrik dan pemanfaatan sumber EBT	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan investasi pemanfaatan sumber EBT b. Meningkatkan jangkauan pelayanan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
berkelanjutan	akses listrik terhadap ruma tangga hingga ke pelosok		listrik untuk kepentingan aktivitas ekonomi, pelayanan publik dan rumah tangga hingga ke pelosok
	3.1.2. Meningkatnya Aksesibilitas dan Mobilitas Transportasi menuju pusatpusat perekonomian	3.1.2.1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem jaringan infrastruktur transportasi	a. Meningkatkan kemantapan dan keselamatan transportasi sampai ke pelosok b. Membangun prasarana angkutan laut, darat dan udara yang menghubungkan wilayah potensial
		3.1.2.2. Mengembangkan sistem jaringan transportasi massal yang handal dan modern	a. Mengembangkan sistem jaringan transportasi massal perkotaan berbasis jalan dan rel yang aman, nyaman dan terjangkau b. Mengintegrasikan sistem jaringan transportasi perkotaan antar moda
	3.1.3. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa	3.1.3.1. Mempercepat pembangunan desa	a. Memperkuat infrastruktur dasar desa dan kawasan perdesaan b. Memperkuat ekonomi desa dan kawasan perdesaan c. Memperkuat pemerintahan desa
	3.1.4. Terbentuknya daerah otonomi baru untuk pemerataan pembangunan	3.1.4.1. Optimalisasi penataan daerah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi baru	Mempercepat pemekaran wilayah yang memiliki potensi untuk menjadi DOB
3.2. Meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan	3.2.1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan pengendalian dampak perubahan iklim untuk kesejahteraan masyarakat	3.2.1.1. Meningkatkan pengelolaan DAS, konservasi sumber daya alam dan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya	a. Meningkatkan kualitas dan penyediaan air serta kualitas udara b. Meningkatkan tutupan vegetasi c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang
		3.2.1.2. Meningkatkan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Meningkatkan upaya penurunan emisi gas rumah kaca pada sektor kehutanan, pertanian, energi, transportasi, dan pengelolaan limbah domestik, serta adaptasi terhadap dampak perubahan iklim

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3.2.1.3. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman	a. Meningkatkan pengelolaan limbah domestik b. Meningkatkan tertib tata kelola pertanahan
	3.2.2. Meningkatkan ketersediaan air untuk menunjang produktivitas ekonomi dan domestik	3.2.2.1. Meningkatkan kelestarian dan pendayagunaan sumber daya air	a. Meningkatkan kelestarian dan perlindungan terhadap Sumber Daya Air b. Meningkatkan pengelolaan layanan air untuk domestik, industri dan pertanian c. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi
	3.2.3. Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	3.2.3.1. Mengurangi Risiko Bencana	a. Meningkatkan mitigasi dan penanggulangan bencana b. Menurunkan titik terdampak banjir, genangan, dan kekeringan
MISI-4 : Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan			
4.1. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi	4.1.1. Jawa Barat sebagai daerah pertanian, Kelautan dan perikanan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan	4.1.1.1. Menyediakan pangan berkualitas bagi masyarakat	a. Meningkatkan ketersediaan, akses, distribusi, keamanan, dan penguatan cadangan, serta konsumsi pangan yang beragam
		4.1.1.2. Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi/produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian serta kelautan dan perikanan	a. Revitalisasi lahan, dukungan infrastruktur, pemanfaatan Ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia
	4.1.2. Tercapainya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif	4.1.2.1. Meningkatkan keunggulan daya tarik dan promosi wisata	a. Mengembangkan destinasi pariwisata dan produk wisata serta meningkatkan kualitas ekon Peningkatan promosi b. pariwisata berbasis digitalomi kreatif
	4.1.3. Meningkatnya peran industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian Jawa	4.1.3.1. Meningkatkan daya saing industri	a. Mengembangkan klaster industri, kemitraan dan pemanfaatan teknologi

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	Barat	4.1.3.2. Meningkatkan perdagangan dalam dan luar negeri	a. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang, pengembangan pasar dalam dan luar negeri, serta perlindungan konsumen dan pasar tradisional
	4.1.4. Meningkatnya kualitas iklim usaha dan investasi	4.1.4.1. Meningkatkan investasi daerah	a. Menciptakan iklim usaha yang berdaya saing
		4.1.4.2. Meningkatkan daya saing Koperasi dan Usaha Kecil	a. Meningkatkan kualitas kelembagaan, dukungan pembiayaan usaha dan peningkatan akses pasar (Off Taker & Promosi)
MISI-5 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota			
5.1. Terwujudnya good governance dan whole of government	5.1.1. Terwujudnya inovasi tata kelola pemerintahan yang smart, bersih dan akuntabel	5.1.1.1. Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi	a. Memperkuat kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan berbasis e-government b. Meningkatkan perencanaan, pengelolaan keuangan dan pengawasan pembangunan yang terpadu, transparan dan akuntabel berbasis teknologi dan informatika
	5.1.2. Terwujudnya kolaborasi antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan pihak lainnya dalam pembangunan yang sinergis dan integratif.	5.1.2.1. Meningkatkan kerjasama pembangunan	a. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antar tingkat pemerintahan

3.3. Telaahan Renstra Dinas Pendidikan

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi BLUD SMK yang terkait dengan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan vokasi serta program pada rencana strategis Dinas Pendidikan. mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan BLUD SMK yang mempengaruhi permasalahan pelayanan BLUD SMK ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Dinas Pendidikan.

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

VISI : “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”			
MISI :			
Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB.	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerahdaerah secara merata. 1.1.1.2 Membangun 1 Sekolah SMK/SMA satu kecamatan.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan
	1.3 Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan	1.3.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai	1.3.1.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta

	menengah	dengan SPM	harus sesuai dengan SPM
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	<p>2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.2.Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>2.1.3 Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>	<p>2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota.</p> <p>2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku.</p> <p>2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>
	2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru	2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata	2.2.1.1 Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam

			<p>upaya meningkatkan profesionalisme.</p> <p>2.2.1.2 Memberikan bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru.</p> <p>2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar Subject Knowledge dan Pedagogical Knowlegde</p>
	2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater loka	2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran
3. Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2 Dipertahankanya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1Meningkatkan efektivitas ebudgeting dalam penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1. Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government
	3.3 Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	3.3.1 Meningkatkan implementasi Open Government di dalam lingkungan Dinas Pendidikan	3.3.1.1. Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

Dari paparan Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra dinas pendidikan Jawa Barat, maka dukungan calon BLUD SMK N 1 Losarang adalah :

Nomor	Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Dukungan Calon BLUD SMKN 1 Losarang
1.1.1.	Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	Menyelenggarakan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang terbuka, transparan, dan akuntabel.
1.2.1.	Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	Seluruh calon peserta didik baru yang telah dinyatakan diterima, berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
1.3.1.	Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM.	BLUD SMK N 1 Losarang memiliki SPM dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya.
2.1.1.	Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP.	Pola sistem pengawasan internal menjamin kualitas penyelenggaraan layanan BLUD SMK.
2.1.2.	Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku.	BLUD SMK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan dan memproduksi barang/jasa yang mutu.
2.1.3.	Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK.	Proses pembelajaran di BLUD SMK mengarah pada <i>Product Based Learning</i> , artinya peserta didik belajar untuk menghasilkan produk barang/jasa yang bernilai jual tinggi.
2.2.1.	Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata.	Sistem remunerasi BLUD SMK salah satunya memberikan reward kepada guru untuk diberi kesempatan mengikuti diklat Teknis atau diklat fungsional.
2.3.1.	Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi.	BLUD SMK menerapkan Hidden Curriculum dalam implementasi pendidikan karakter.
3.1.1.	Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel.	Segala laporan kinerja BLUD SMK diselenggarakan secara terbuka sesuai dengan ketercapaian target kinerja.
3.2.1.	Meningkatkan efektivitas e-budgeting dalam penyelenggaraan kegiatan.	Sistem pelaporan keuangan saat ini telah berbasis aplikasi elektronik, sehingga dapat dilihat dan dikritisi secara terbuka.

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari gambaran pelayanan perangkat daerah; sasaran jangka menengah pada Renstra K/L; sasaran jangka menengah dari Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota. Dengan demikian pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra BLUD SMK Negeri 1 Losarang pada periode tahun 2021-2023, adapun isu-isu strategis berdasarkan cakupan umum atau skala nasional adalah sebagai berikut :

- (1) Masih redahnya aksesibilitas pendidikan bagi seluruh kalangan penduduk khususnya jenjang pendidikan atas masih menunjukkan angka persentasi yang rendah.
- (2) Masih terjadinya kesenjangan pengelolaan pendidikan di daerah sehingga berdampak terhadap kualitas *outcome* pendidikan tersebut.
- (3) Masih terjadinya kesenjangan penyediaan tenaga pendidik berkualitas yang ada di daerah berdampak terhadap kualitas *outcome* pendidikan tersebut.
- (4) Masih terjadinya kesenjangan penyediaan infrastruktur maupun teknologi yang menunjang KBM maupun evaluasi KBM. hal tersebut berdampak penerapan Ujian KBM secara online yang tidak dapat diselenggarakan oleh seluruh sekolah di wilayah Provinsi Jawa Barat.
- (5) Belum terwujudnya harmonisasi kebijakan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi terhadap Pemerintah Daerah sebagai pilar dari tata kelola pendidikan yang dapat dioptimalkan melalui pendekatan yang efektif.
- (6) Rendahnya kualitas lulusan Sekolah Kejuruan disebabkan oleh laboratorium dan sarana pratek yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri dan tenaga pendidikan yang kurang kompeten.
- (7) Pendidikan belum diarahkan pada *outcome skill*, *competence* maupun *life skill* di abad 21.
- (8) Konsep Pembelajaran belum mengarah seutuhnya pada perkembangan pembelajaran di abad 21 yang diikuti oleh seluruh sekolah di wilayah Provinsi Jawa Barat.
- (9) Pendidikan masih rendah memasukan unsur budaya lokal yang akan dikhawatirkan tergeser nilai dan tatanan sosial budaya luar yang negatif seiring masuknya arus globalisasi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Jawa Barat adalah melaksanakan program Pendidikan karakter Jabar masagi yang berbasis budaya lokal masyarakat Jawa Barat.

Kemudian jika dilihat berdasarkan skala atau cakupan di Provinsi Jawa Barat ada beberapa isu-isu strategis yang dapat menjadi pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

- (1) Permasalahan aksesibilitas pendidikan di Jawa Barat, dengan rincian permasalahannya antara lain kemampuan ekonomi masyarakat untuk pendidikan masih rendah, distribusi pelayanan pendidikan belum merata, status dan distribusi guru belum merata, serta kapasitas satuan pendidikan belum mencukupi.
- (2) Permasalahan mutu pendidikan dengan raihan rata-rata nilai UN masih rendah juga hal lainnya yaitu daya serap informasi layanan pendidikan masih rendah, kompetensi GTK masih rendah, disparitas sarana dan prasarana pendidikan belum optimal, dan penguatan pendidikan karakter Jabar MASAGI.
- (3) Permasalahan tata kelola kelembagaan dinas pendidikan dan tingkat kepuasan *stakeholder*, dengan uraian yaitu koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, penganggaran dan monev belum optimal, disparitas distribusi dan kompetensi ASN, pelaksanaan peraturan pendidikan belum terpenuhi, Sistem informasi disdik belum terintegrasi, serta SOTK belum memenuhi kebutuhan pelaksanaan program.

Dan pada skala yang lebih kecil lagi pada tingkat UPT BLUD SMK Negeri 1 Losarang ada beberapa isu permasalahan yang dapat diangkat. Hal ini terkait dengan proses persiapan penerapan PPK BLUD di sekolah dan hal lainnya antara lain :

- (1) Belum meratanya pemahaman dan pengetahuan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 1 Losarang tentang pola penerapan PPK BLUD di sekolah;
 - (2) Belum optimalnya peran dan fungsi dari para pejabat BLUD dan pegawai BLUD karena belum disusunnya dokumen tersebut secara utuh dan lengkap;
 - (3) Rendahnya partisipasi dari seluruh tenaga pendidik dan kependidikan
 - (4) Belum terintegrasinya seluruh layanan yang diberikan oleh pihak sekolah
 - (5) Belum adanya regulasi atau panduan teknis yang jelas dalam konteks penerapan BLUD di SMK mulai dari proses perencanaan/persiapan hingga tahap pemantauan/evaluasinya.
 - (6) Belum tersedianya uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas secara operasional bagi para pejabat dan pegawai BLUD SMK.
- Kesulitan penyusunan laporan keuangan yang harus berstandar akuntansi keuangan dan standar akuntansi pemerintah (SAK dan SAP).

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Visi dan Misi BLUD SMK

A. Visi

Visi Sekolah Menengah Kejuruan adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Sekolah Menengah Kejuruan disusun berdasarkan visi Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat pada dokumen Rencana Strategis Dinas terkait Tahun 2020 – 2024 . Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Propinsi Jawa Barat yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Dinas terkait Propinsi Jawa Barat, maka visi Sekolah Menengah Kejuruan juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi BLUD SMKN 1 Losarang:

“Menjadi BLUD SMK rujukan yang menghasilkan lulusan berkarakter wirausaha, memiliki kompetensi yang bermutu dan menguasai TIK pada tahun 2023”

Visi Sekolah Menengah Kejuruan memiliki keterkaitan dengan Visi Dinas terkait Propinsi Jawa Barat.” . Sekolah Menengah Kejuruan mendukung Visi Dinas terkait Propinsi Jawa Barat dengan meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih bermutu.

B. Misi

Misi Sekolah Menengah Kejuruan adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun misi untuk mencapai visi Sekolah Menengah Kejuruan adalah dengan:

1. Melaksanakan pendidikan yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudhi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap prilaku berwawasan lingkungan
2. Menyelaraskan pembelajaran berbasis industri yang menjalin kerjasama dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)
3. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui pembelajaran produk kreatif
4. Menerapkan TIK dalam seluruh proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Losarang
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan kejuruan melalui pengelolaan BLUD yang inovatif dan bernilai ekonomi dengan layanan prima, sehat, akuntabel dan transparan

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarang membuat perencanaan peningkatan sarana

prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Monitoring dan evaluasi kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanakan melalui penilaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan.

C. Tujuan

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Membentuk karakter dan akhlak siswa yang religius.
- Memfasilitasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Terbaru sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- Bersama mitra sekolah mendidik dan melatih Peserta Didik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Nasional dan Internasional.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Losarng adalah sebagai berikut:

1. Membentuk karakter dan akhlak siswa yang religius.
2. Meningkatkan kompetensi guru dengan program magang guru di industri, penempatan siswa PKL yang sesuai dengan industri pasangan, dan penyelesaian kurikulum SMK dengan kurikulum industri.
3. Menumbuhkan sikap siswa untuk berwirausaha di bidangnya dengan pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TeFa). serta peduli terhadap lingkungannya.
4. Mengoptimalkan model pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa) pada tiap kompetensi keahlian.
5. Mengintegrasikan semua pelayanan sekolah dengan berbasis TIK
6. Meningkatkan keunggulan pendidikan yang efektif dan inovatif berbasis TIK
7. Membangun infrastruktur sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dan penyediaan informasi

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka

menengah BLUD SMK, rencana pengembangan layanan BLUD SMK, serta sandingan antara tujuan sasaran RPJMD, RENSTRA Dinas Pendidikan dengan BLUD SMK.

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan SMK BLUD

VISI : “Menjadi BLUD SMK rujukan yang menghasilkan lulusan berkarakter wirausaha, memiliki kompetensi yang bermutu dan menguasai TIK pada tahun 2023”			
MISI-1 : Melaksanakan pendidikan yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap prilaku berwawasan lingkungan			
No.	RPJMD	RENSTRA	UPT BLUD SMK
1	<p>Tujuan 1 : Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan Masyarakat</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan • Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk • Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak • Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan • Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional • Meningkatnya upaya penanggulangan kemiskinan • Menurunnya Tingkat Pengangguran 	<p>Tujuan 1 : Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB. • Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP • Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah 	<p>Tujuan 1 : Membentuk karakter wirausaha.</p> <p>Tujuan 2 : Meningkatkan kompetensi guru dengan program magang guru di industry</p> <p>Tujuan 3 : Penempatan siswa PKL yang sesuai dengan industri pasangan,</p> <p>Tujuan 4: Penyelasaan kurikulum SMK dengan kurikulum industri.</p> <p>Tujuan 5 : Menumbuhkan sikap siswa untuk berwirausaha di bidangnya dengan pembelajaran berbasis <i>Teaching Factory</i> (TeFa). serta peduli terhadap lingkungannya.</p> <p>Tujuan 6 : Mengoptimalkan moel pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) pada tiap kompetensi keahlian.</p> <p>Tujuan 7 : Mengintegrasikan semua pelayanan sekolah dengan berbasis TIK</p> <p>Tujuan 8 : Meningkatkan keunggulan pendidikan yang efektif dan inovatif berbasis TIK.</p>
2	<p>Tujuan 2 : Terwujudnya kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram berbasiskan kearifan lokal dan seni budaya daerah</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pelestarian kebudayaan lokal • Terwujudnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat dan Kenyamanan Lingkungan Sosial 	<p>Tujuan 2 : Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter Lokal</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah • Meningkatnya Profesionalisme Guru • Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal 	

VISI : “Menjadi BLUD SMK rujukan yang menghasilkan lulusan berkarakter wirausaha, memiliki kompetensi yang bermutu dan menguasai TIK pada tahun 2023”			
MISI-1 : Melaksanakan pendidikan yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudhi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap prilaku berwawasan lingkungan			
No.	RPJMD	RENSTRA	UPT BLUD SMK
		<p>Tujuan 3 : Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel</p> <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel • Dipertahankanya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian • Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan 	<p>Tujuan 8 : Membangun infrastruktur sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dan penyediaan informasi.</p>

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya yang berkaitan dengan bidang pendidikan/dinas pendidikan disajikan dalam Tabel di bawah ini :

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Indeks Pembangunan Manusia	73,29 - 73,91 (Poin)	73,91 - 74,53 (Poin)
		<ul style="list-style-type: none"> Program Pendidikan Menengah 	APK SMA/SMK Sederajat	85%	85%
			APM SMA/SMK Sederajat	65%	65%
			SMA/SMK Sederajat Akreditasi A	10%	10%
			SMK yang Memenuhi Standar Sarana dan Prasarana	70%	70%
		<ul style="list-style-type: none"> Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan 	Nilai Rerata Uji Kompetensi GTK SMA/MA/SMK/SLB	75,51	75,51
			Kualifikasi S2 Guru SMK	10%	10%
		<ul style="list-style-type: none"> Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 	Siswa Penerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD/SMP/SMA/SMK/SLB Negeri Swasta	8.543.614 Siswa	8.714.486 Siswa

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 1 Losarang yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah. Jika terdapat pernyataan strategi atau arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

**Tabel Tujuan, Sasaran, Strateg, dan Arah Kebijakan
BLUD SMK Negeri 1 Losarang**

VISI : Menjadi BLUD SMK rujukan yang menghasilkan lulusan berkarakter wirausaha, memiliki kompetensi yang bermutu dan menguasai TIK pada tahun 2023			
MISI 1: Melaksanakan pendidikan yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudhi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap prilaku berwawasan lingkungan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
TUJUAN 1 Membentuk karakter siswa yang religius	Terbentuknya karakter religius seluruh siswa	Membiasakan membaca Al-Qur'an bagi siswa beragama islam sebelum kegiatan pembelajaran	mewajibkan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar bagi siswa yang beragama islam
MISI 2 : Menyelaraskan pembelajaran berbasis industri yang menjalin kerjasama dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
TUJUAN I Meningkatkan kompetensi guru dengan program magang guru di industri.	Menigkatnya jumlah guru magang di industri	Melakukan kunjungan dan MoU ke industri-industri pasangan	Bekerjasama dengan IDUKA pasangan
TUJUAN 2 Penempatan siswa PKL	Meningkatnya jumlah tempat PKL siswa	Melakukan kunjungan dan MoU ke industri-industri pasangan	Bekerjasama dengan IDUKA pasangan
Tujuan 3 : Penyelarasaan kurikulum SMK dengan kurikulum industri	meningkatnya sinkronisasi penyelarasaan kurikulum SMK dengan kurikulum industri	Penyelarasaan kurikulum SMK dengan kurikulum industri	Bekerjasama dengan IDUKA pasangan

MISI 3 : Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui pembelajaran produk kreatif			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
TUJUAN 1 : Menumbuhkan sikap siswa untuk berwirausaha di bidangnya dengan pembelajaran berbasis <i>Teaching Factory</i> (TeFa). serta peduli terhadap lingkungannya.	Meningkatnya jumlah siswa yang berwirausaha sesuai dengan bidangnya	Melaksanakan pembelajaran berbasis kewirausahaan dengan model pembelajaran berbasis <i>Teaching Factory</i>	Menyusun kurikulum yang berbasis <i>Teaching Factory</i>
TUJUAN 2 : Mengoptimalkan model pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) pada tiap kompetensi keahlian.	Meningkatnya di masing-masing kompetensi keahlian dalam melaksanakan pembelajaran <i>Teaching factory</i>	Melaksanakan pembelajaran berbasis dengan model pembelajaran berbasis <i>Teaching Factory</i> di setiap kompetensi keahlian	Menjadikan setiap kompetensi keahlian memiliki <i>teaching factory</i> atau unit produksi
MISI 4 : Menerapkan TIK dalam seluruh proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Losarang			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
TUJUAN 1 : Mengintegrasikan semua pelayanan sekolah dengan berbasis TIK	meningkatnya pelayanan sekolah menggunakan TIK	Membuat dan mengembangkan aplikasi pelayanan berbasis TIK	Peningkatan SDM yang kompeten di bidang IT
TUJUAN 2: Meningkatkan keunggulan pendidikan yang efektif dan inovatif berbasis TIK	Meningkatnya pembelajaran yang menggunakan TIK	Mengembangkan media pembelajaran yang berbasis TIK	Peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan pembelajaran berbasis TIK
TUJUAN 3: Membangun infrastruktur sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dan penyediaan informasi	Meningkatnya infrastruktur sistem informasi manajemen dalam pengelolaan dan penyediaan informasi untuk seluruh warga sekolah	Membangun infrastruktur yang handal dan aman dalam mengelola dan penyedia informasi untuk seluruh warga sekolah	Menganggarkan pembangunan infrastruktur sistem informasi manajemen di dalam rencana anggaran sekolah

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA RENCANA KEUANGAN

6.1. Rencana Program BLUD SMK

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel berikut ini.

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp.	Target	Rp.						
VISI : Menjadi BLUD SMK rujukan yang menghasilkan lulusan berkarakter wirausaha, memiliki kompetensi yang bermutu dan menguasai TIK pada tahun 2023 BLUD														
Misi 1 : Melaksanakan pendidikan yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudhi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap prilaku berwawasan lingkungan														
Tujuan : Membentuk karakter siswa yang kompeten dan religius														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan													
		Sub Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Jumlah siswa yang membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran 80% dari	Membaca Surat-surat pendek Al-Qur'an	50% Siswa Hafal 10 surat-surat pendek al-Qur'an (juz 30)	50% Siswa Hafal 10 surat-surat pendek al-Qur'an (juz 30)	2.000.000	70% Siswa Hafal 10 surat-surat pendek al-	3.000.000	70% Siswa Hafal 10 surat-surat pendek al-Qur'an (juz 30)	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa	Guru	SPM
			Persentase Kelulusan Siswa Jenjang SMK	Sertifikasi Kompetensi Siswa	70 % siswa yang lulus sertifikasi kompetensi	80 % siswa yang lulus sertifikasi	101.600.000	90 % siswa yang lulus sertifikasi	114.300.000	90 % siswa yang lulus sertifikasi kompetensi	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa	Guru	SPM
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Kejuruan Negeri terakreditasi	Kegiatan kewirausahaan dan persiapan memasuki dunia kerja kelas XII Kegiatan Konsultasi siswa dan Orangtua/Wali Murid yang memiliki permasalahan sekolah di SMK Negeri 1 Losarang (home visitee walas/BK)	2 Kegiatan	4 Kegiatan	8.000.000	6 Kegiatan	12.000.000	6 Kegiatan	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa	Guru	SPM	

Misi 2 : Menyelaraskan pembelajaran berbasis industri yang menjalin kerjasama dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)															
Tujuan : Meningkatkan kompetensi Siswa															
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan														
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan														
			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah SMK yang mengikuti kegiatan lomba kreativitas siswa tingkat nasional	Kegiatan Lomba-Lomba Ektrakurikuler	1 Kegiatan	2 Kegiatan	10.000.000	3 Kegiatan	15.000.000	3 Kegiatan	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa	Guru	SPM
			Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah peserta didik pendidikan khusus yang menerima perlengkapan dasar	Pengadaan Peralatan Kegiatan Ekskul	3 Kegiatan Ekskul	4 Kegiatan	8.000.000	5 Kegiatan	10.000.000	5 Kegiatan	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa	Guru	SPM
			Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	pemeliharaan Pemeliharaan Sarana Gedung dan Bangunan	1 Paket	1 Paket	180.000.000	1 Paket	180.000.000	1 Paket	BOS	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	wakasek sarana	SPM
		Sub Kegiatan Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Kejuruan Negeri terakreditasi	MOU bersama IDUKA penyelenggaraan kelas industri	1 program studi keahlian	2 program studi keahlian	10.000.000	4 program studi keahlian	20.000.000	4 program studi keahlian	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	wakasek sarana	SPM	
Misi 3 : Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui pembelajaran produk kreatif															
Tujuan : Menumbuhkan sikap siswa untuk berwirausaha di bidangnya dengan pembelajaran berbasis Teaching Factory (TeFa), serta peduli terhadap lingkungannya															
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan														
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan														
		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta didik	Jumlah pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta didik	Praktik kerja Lapangan	1 program studi keahlian	3 Program studi keahlian		7 program studi keahlian		7 program studi keahlian	BOS	siswa	Guru	SPM	
Misi 4 : Menerapkan TIK dalam seluruh proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Losarang															
Tujuan : Mengintegrasikan semua pelayanan sekolah dengan berbasis TIK															
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan														
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan														
		Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	layanan akses internet sekolah	15 titik wifi yang terkoneksi internet	18 titik wifi yang terkoneksi internet	9.000.000	25 titik wifi yang terkoneksi internet	12.000.000	25 titik wifi yang terkoneksi internet	BOS	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	wakasek sarana	SPM	
MISI 5 : Meningkatkan pelayanan pendidikan kejuruan melalui pengelolaan BLUD yang inovatif dan bernilai ekonomi dengan layanan prima, sehat, akuntabel dan transparan															
Tujuan : Terselenggaranya Pelayanan Prima BLUD															
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan														
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan														
	Peningkatan Pelayanan BLUD														
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Kegiatan Pelayanan dan Penunjang BLUD	Pelayanan TEFA	1 TEFA	2 TEFA		3 TEFA		3 TEFA	Pendapatan BLUD	Siswa		SPM
				Pelayanan Lainnya	1 Layanan	2 Layanan		4 Layanan		4 Layanan	Pendapatan BLUD	Fasilitas yang ada di sekolah	Wakasek Sarana	SPM	

6.2. Rencana Keuangan BLUD SMK Negeri 1 Losarang

Pada bagian ini dikemukakan rencana proyeksi pendapatan dan rencana Proyeksi Belanja BLUD SMKN 1 Losarang .

Rencana Proyeksi Pendapatan dan Rencana Proyeksi Belanja BLUD SMKN 1 Losarang

No	Uraian	Target 2022	Target 2023
	PENDAPATAN		
1	Jasa Layanan		
	a. Layanan Teaching Factory (TEFA)	57.020.000,00	61.240.000,00
	Jasa Sporing	3.600.000,00	4.000.000,00
	Jasa Balancing	1.440.000,00	1.600.000,00
	Jasa Layanan Ganti Oli Motor	2.700.000,00	3.300.000,00
	Jasa Layanan Ganti Oli Motor	3.600.000,00	500.000,00
	Jasa Tune Up Mobil	7.200.000,00	8.000.000,00
	Jasa Pemasangan Jaringan Internet	2.400.000,00	4.000.000,00
	Jasa Langganan Internet	2.520.000,00	600.000,00
	Jasa Layanan Pengerjaan Bubut	4.200.000,00	1.000.000,00
	Jasa Layanan Potong Besi	3.600.000,00	3.600.000,00
	Jasa Pembuatan Didaktik Elektro Pneumatic	2.000.000,00	2.000.000,00
	Jasa Pembuatan Media Tanam Hidroponik	8.400.000,00	16.800.000,00
	Jasa Layanan Pembuatan Kompos	960.000,00	1.440.000,00
	Jasa Layanan Pembuatan Pagar Teralis	7.200.000,00	7.200.000,00
	Jasa Pembuatan Wastafel Stainless	4.800.000,00	4.800.000,00
	Jasa Pembuatan Masker	2.400.000,00	2.400.000,00
2	Hibah	-	-
	a. Hibah Tidak Terkait	-	-
	b. Hibah Terkait	-	-
3	Hasil Kerja sama	-	-
	a. Diklat	-	-
	b. Bagi Hasil Kerja sama	-	-
4	APBD/APBN	9.274.871.100,00	9.274.871.100,00
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	3.015.926.000,00	3.015.926.000,00
	b. DAK	-	-
	c. Belanja Modal Non DAK	-	-
	d. Program Kegiatan dari APBD (BOPD)	3.541.055.100,00	3.541.055.100,00
	e. Program Kegiatan dari APBN (BOS)	2.717.890.000,00	2.717.890.000,00
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-	-
	a. Jasa Giro	-	-
	b. Bunga Deposito	-	-
	c. Penerimaan Lainnya	-	-
	JUMLAH	9.331.891.100,00	9.336.111.100,00
	BELANJA		
1	Belanja Operasi		
	a. Belanja Pegawai	3.065.126.000,00	3.065.126.000,00
	Belanja Jasa Pengelola BLUD Tefa Teknik Kendaraan Ringan	8.200.000,00	8.200.000,00
	Belanja Jasa Pengelola BLUD Tefa Teknik Komputer dan Jaringan	8.200.000,00	8.200.000,00

	Belanja Jasa Pengelola BLUD Tefa Teknik Pemesinan	8.200.000,00	8.200.000,00
	Belanja Jasa Pengelola BLUD Tefa Teknik Elektronika Industri	8.200.000,00	8.200.000,00
	Belanja Jasa Pengelola BLUD Tefa Teknik Kendaraan Ringan	8.200.000,00	8.200.000,00
	Belanja Jasa Pengelola BLUD Tefa Teknik Kendaraan Ringan	8.200.000,00	8.200.000,00
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	3.015.926.000,00	3.015.926.000,00
	b. Belanja Barang dan Jasa	6.266.445.100,00	6.270.045.100,00
	Belanja barang dan jasa Tefa Teknik Kendaraan Ringan	1.250.000,00	1.850.000,00
	Belanja barang dan jasa Tefa Teknik Komputer dan Jaringan	1.250.000,00	1.850.000,00
	Belanja barang dan jasa Tefa Teknik Pemesinan	1.250.000,00	1.850.000,00
	Belanja barang dan jasa Tefa Teknik Elektronika Industri	1.250.000,00	1.850.000,00
	Belanja barang dan jasa Tefa Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.250.000,00	1.850.000,00
	Belanja barang dan jasa Tefa Teknik Pengelasan	1.250.000,00	1.850.000,00
	Belanja Barang dan Jasa BOPD	3.541.055.100,00	3.541.055.100,00
	Belanja Barang dan Jasa BOS	2.717.890.000,00	2.717.890.000,00
2	Belanja Modal	-	-
	Modal Tanah	-	-
	Modal Peralatan dan Mesin	-	-
	Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
	Modal Asset tetap lainnya	-	-
	Modal Asset Lainnya	-	-
	Jumlah Belanja	9.331.571.100,00	9.335.171.100,00
	SURPLUS/DEFISIT – LRA	320.000,00	940.000,00

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun		Kinerja Akhir Renstra
			2022	2023	
1	Peningkatan mutu pendidikan dengan pemberdayaan Sekolah				
	Membentuk karakter siswa yang religius	Meningkatnya membaca Surat-surat pendek Al-Qur'an	50% Siswa Hafal 10 surat-surat pendek al-Qur'an (juz 30)	80% Siswa Hafal 10 surat-surat pendek al-Qur'an (juz 30)	Tercapai 100%
2	Menjadikan semua anak bisa sekolah dan unggul dan kompeten di bidangnya				
	Kerjasama/MoU dengan IDUKA pasangan	Meningkatnya jumlah guru magang di industri	2 guru magang di industri	4 guru magang di industri	Tercapai 100%
3	Peningkatan tata kelola pendidikan yang baik				
	Kerjasama/MoU dengan IDUKA pasangan	Meningkatnya jumlah tempat PKL siswa di industri	2 industri	4 industri	Tercapai 100%
4	Penyelarasan kurikulum SMK dengan kurikulum industri				
	Kerjasama/MoU dengan IDUKA pasangan	Tersusnya dokumen penyelerasan kurikulum	6 kompetensi keahlian	6 kompetensi keahlian	Tercapai 100%
5	Menumbuhkan sikap siswa untuk berwirausaha di bidangnya dengan pembelajaran berbasis <i>Teaching Factory</i> (TeFa). serta peduli terhadap lingkungannya				
	Pembelajaran berbasis dengan model pembelajaran berbasis <i>Teaching Factory</i> di setiap kompetensi keahlian	Meningkatnya kompetensi siswa	6 kompetensi keahlian	6 kompetensi keahlian	Tercapai 100%
6	Mengoptimalkan model pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) pada tiap kompetensi keahlian				
	Pembelajaran berbasis dengan model pembelajaran berbasis <i>Teaching</i>	Meningkatnya kompetensi siswa	6 kompetensi keahlian	6 kompetensi keahlian	Tercapai 100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun		Kinerja Akhir Renstra
			2022	2023	
	<i>Factory</i> di setiap kompetensi keahlian				
7	Mengintegrasikan semua pelayanan sekolah dengan berbasis TIK				
	Membuat dan mengembangkan aplikasi pelayanan berbasis TIK	meningkatnya pelayanan sekolah menggunakan TIK	2 layanan	4 layanan	Tercapai 100%
8	Meningkatkan keunggulan pendidikan yang efektif dan inovatif berbasis TIK				
	Mengembangkan media pembelajaran yang berbasis TIK	Meningkatnya guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK	70 %	90%	Tercapai 100%

BAB VIII

PENUTUP

Perubahan pada pola pelayanan sekolah menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) akan banyak merubah kebiasaan dan rutinitas pelayanan sekolah mulai dari fungsi pokok di kegiatan pembelajaran hingga layanan umum administratif. Perubahan PPK BLUD di SMK Negeri 1 Losarang harus dapat dilaksanakan dengan mendapat dukungan yang penuh dari seluruh komponen sekolah dari mulai guru hingga karyawan tanpa kecuali, bentuk dukungan tersebut dapat dimulai dari komitmen kinerja individu. Terlebih secara khusus bagi guru, karyawan, hingga siswa yang menjadi pengelola atau pegawai BLUD.

Rencana Strategis Badan Umum Daerah (BLUD) SMK Negeri 1 Losarang ini menggambarkan potensi yang dimiliki dan memungkinkan untuk dikembangkan menjadi sebuah usaha yang dapat memberikan kontribusi cukup berarti baik bagi keterampilan siswa maupun guru dalam mengelola proses belajar mengajar yang berbasis DUDIKA.

Proposal ini diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk menilai, dan memutuskan kelayakan bahwa SMK Negeri 1 Losarang menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) SMK di Kabupaten Indramayu. Demikian Proposal ini diajukan dengan harapan dapat memenuhi persyaratan dan kelayakan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

GUBERNUR JAWA BARAT

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL